

ABSTRAK

Penangkapan ikan sidat (*Anguilla spp*) di Lombok Timur menggunakan alat tangkap tradisional yang minimalis, seperti pancing biasa (*line fishing*), bubu (*trap*), pancing (*fishing rod*) dan lain-lain dengan menggunakan berbagai jenis umpan seperti, udang, cacing, kepiting, gastropoda, katak dan lain-lain. Hasil penangkapan yang dilakukan selain itu belum optimal disebabkan masyarakat Lombok Timur kurang mengetahui jenis umpan yang efektif dalam upaya penangkapan ikan sidat (*Anguilla spp*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu suatu metode dengan cara melakukan percobaan-percobaan untuk melihat sesuatu hasil dan selanjutnya hasil itu yang akan menegaskan bagaimana hubungan kausal antara variabel-variabel yang diselidiki. Pengumpulan data meliputi pengumpulan data primer. Data primer didapatkan dari proses penelitian langsung yaitu dengan cara mengoperasikan alat pancing biasa (Line fishing) ditiga Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu aliran sungai Lengkok (Labuhan Haji), aliran sungai Lenek Bere (Korleko), dan aliran sungai Koko` Keru (Tirpas) Kabupaten Lombok Timur. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perbedaan jenis umpan terhadap hasil tangkapan ikan sidat adalah model rancangan acak kelompok (RAK) dan analisis data yang digunakan untuk mengetahui jenis umpan yang paling berpengaruh adalah uji lanjutan Beda Nyata Terkecil (BNT).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel pada taraf 5% dan 1% dari sidik ragam kelompok ($5.34 > 2.59$ dan 3.89) dan sidik ragam perlakuan ($10.43 > 3.63$ dan 6.22), artinya bahwa pengaruh perbedaan jenis umpan belut (*Monopterus albus*), cacing tanah (*Lumbricus rubelus*) dan katak (*Fejervarya cancrivora*) berpengaruh sangat nyata terhadap hasil tangkapan ikan sidat. Hasil analisis uji BNT menunjukkan bahwa perlakuan jenis umpan menggunakan umpan cacing tanah (*Lumbricus rubelus*) berpengaruh nyata hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai uji BNT cacing lebih besar dari $BNT_{0.05}$ ($0.89 > 0.76$), sedangkan perlakuan dengan umpan katak (*Fejervarya cancrivora*) berpengaruh sangat nyata hal ini dikarenakan nilai BNT katak lebih besar dari $BNT_{0.05}$ dan $BNT_{0.01}$ ($2.44, 1.56$ dan $1.22 > 0.76$ dan 1.05).